

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas dan kemampuan setiap individu.

Adapun pengertian pendidikan di rumuskan pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dapat di tempuh melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. UUD 1945 Pasal 31 ayat (5) tentang Pemerintahan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Pendidikan formal menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 1 ayat 3 adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi sedangkan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang mempunyai pola pelatihan khusus untuk mengarahkan siswa-siswi supaya kelak menjadi lulusan yang siap dipakai secara profesional sesuai dengan keahlian dan bergerak di dunia usaha ataupun perusahaan. SMK Negeri 6 Medan adalah salah satu lembaga pendidikan formal di mana SMK ini memberikan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap mandiri serta etos kerja yang terampil. SMK Negeri 6 Medan menerapkan kurikulum 2013 dan mempunyai 3 jurusan salah satunya ialah jurusan administrasi atau biasa disebut dengan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP). OTKP memiliki banyak mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran kearsipan, mata pelajaran kearsipan mempelajari tentang bagaimana proses pengelolaan dokumen-dokumen, mata pelajaran kearsipan ini konsentrasinya fokus pada kegiatan praktik.

Dalam proses pembelajaran seorang guru yang menunjang keberhasilan belajar. Seorang tenaga pendidik memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam keberhasilan proses belajar peserta didik dilingkungan sekolah. Maka dengan itu guru dituntut untuk menerapkan model pembelajaran yang baik dan mampu memberi stimulus yang baik bagi peserta didik. Menurut Fitri dkk (2018) yang menyatakan bahwa model PjBL menuntut siswa giat dalam memecahkan permasalahan dan berinisiatif dalam menemukan sebuah gagasan yang dapat digeneralisasikan untuk hasil dari kegiatan proyek. Dengan menggunakan model pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam menerapkan dan menentukan

kegiatan belajar bagi peserta didik. Penentuan model pembelajaran akan berpengaruh pada capaian belajar siswa karena model pembelajaran merupakan strategi awal perancangan proses belajar siswa. Kegiatan model pembelajaran *project based learning* ini mampu memberikan semangat siswa serta tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran karena model pembelajaran PjBL membentuk rasa ingin tahu terhadap sesuatu sampai pada akhirnya mampu menyelesaikan permasalahan, model pembelajaran ini menuntut siswa untuk melibatkan hubungan antara individu para siswa untuk dapat memecahkan masalah. Hal ini memberikan dampak positif karena siswa satu dengan lain memudahkan dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian beberapa siswa semangat dan giat dalam menemukan ide dan gagasan baru dalam menyelesaikan tugas proyek, memberikan tanggapan maka dengan itu model pembelajaran ini akan melatih siswa untuk berpikir secara analisis dan kritis.

Pada hasil observasi peneliti di kelas X OTKP SMK N 6 Medan, di peroleh keterangan bahwa kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran kearsipan di kelas X OTKP guru sudah menerapkan model pembelajaran *project based learning* saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun ada beberapa siswa terlihat bahwa masih terdapat beberapa siswa bermotivasi rendah. Kurangnya motivasi ini biasanya ditandai karena kurang fokus ataupun kurangnya persiapan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, hal ini dikhawatirkan dapat mengurangi capaian hasil belajar peserta didik menurun.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam memperoleh hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar. Semakin tinggi motivasi belajar dengan demikian akan menambah keinginan dalam mengikuti proses pembelajaran serta akan mengoptimalkan kefokusannya pada pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Selanjutnya Menurut Ali (2018: 183) menyatakan bahwa “motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Dapat dikatakan motivasi belajar sebagai aspek pendukung untuk bertindak dalam melakukan sesuatu. Dalam aktivitas pembelajaran, motivasi di maknai sebagai seluruh daya yang mampu mendorong individu untuk bertindak, tingginya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk bertindak aktif dalam proses pembelajaran dengan demikian akan berpengaruh terhadap perolehan capaian hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dengan terdapat beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai KKM pernyataan tersebut didukung data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Semester Ganjil Kearsipan Siswa Kelas X OTKP SMK Negeri 6 Medan**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa dengan nilai $\leq$ KKM	Persentase	Siswa dengan nilai $>$ KKM	Persentase
X OTKP 1	35	75	5	14 %	30	86%
X OTKP 2	35	75	7	20 %	28	80%
X OTKP 3	36	75	6	17%	30	83%
X OTKP 4	36	75	7	19%	29	81%
Jumlah	142		25	17,5%	117	82,5%

*Sumber data: Guru Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X SMK N 6 Medan*

Hasil nilai persentase tersebut memperlihatkan bahwa pada kelas X OTKP 1 terdapat 86% atau sebanyak 30 siswa telah mencapai nilai di atas KKM dan siswa yang di bawah nilai atau sama dengan KKM yaitu 14% atau sebanyak 5 orang. Sedangkan kelas X OTKP 2 terdapat 80% atau sebanyak 28 siswa telah mencapai nilai di atas KKM dan siswa yang di bawah nilai atau sama dengan KKM yaitu 20% atau sebanyak 7 orang. Adapun pada kelas X OTKP 3 terdapat 83% atau sebanyak 30 siswa telah mencapai nilai di atas KKM dan siswa yang di bawah nilai atau sama dengan KKM yaitu 17% atau sebanyak 6 orang. Sedangkan kelas X OTKP 4 terdapat 81% atau sebanyak 29 orang telah mencapai nilai di atas KKM dan siswa yang di bawah nilai atau sama dengan KKM yaitu 7 orang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar UAS siswa/i mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 6 Medan sudah cukup baik, karena sebanyak 82,5% atau sebanyak 117 orang sudah mencapai nilai lebih dari KKM.

Menurut Suryabarata (2013:140) menyebutkan ada dua faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Yakni faktor internalnya adalah motivasi belajar dan faktor eksternalnya adalah model pembelajaran yang di terapkan guru.

Dari pendapat di atas bahwa dapat ditarik kesimpulan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di pengaruhi dua faktor yakni motivasi belajar dan model pembelajaran yang diterapkan guru. Bersumber dari hasil observasi penerapan model pembelajaran sudah baik diterapkan dan bersumber dari wawancara wali kelas bahwa ada beberapa siswa yang kurang aktif belajar.

Dari uraian latar belakang yang sudah peneliti sampaikan, maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan riset yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP di SMK Negeri 6 Medan T.A 2022/2022”**.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang di kemukakan maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Guru sudah menerapkan model pembelajaran *project-based learning* pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP SMK Negeri 6 Medan.
2. Terdapat beberapa peserta didik dengan motivasi belajar tergolong rendah
3. Terdapat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kearsipan yang cukup rendah

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda mengenai masalah yang akan di teliti, sehingga hasil yang dicapai dalam penelitian terarah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *project-based learning*.
2. Motivasi belajar yang di teliti adalah motivasi belajar siswa kelas X OTKP SMK N 6 Medan.

3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar mata pelajaran kearsipan siswa kelas X OTKP 1 dan OTKP 2 SMK N 6 Medan T.A 2022/2023.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada batasan masalah, sehingga yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP SMK Negeri 6 Medan T.A. 2022/2023?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP SMK Negeri 6 Medan T.A. 2022/2023?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP SMK Negeri 6 Medan T.A. 2022/2023?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP SMK N 6 Medan T.A. 2022/2023.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP SMK N 6 Medan T.A. 2022/2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *project-based learning* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP SMK N 6 Medan T.A. 2022/2023.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini suatu saat bisa menambah pengetahuan penambahan ilmu yang berkaitan dalam bidang pendidikan.
  - b. Memberikan sumbangsih intelektual serta bahan pada penelitian.
2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa

Dari hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat baik untuk peserta didik agar mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga menambah hasil belajar mata pelajaran kearsipan.

- b. Sekolah

Hasil penelitian ini semoga mampu menambah gambaran pada pihak sekolah mengenai hal-hal apa yang mampu mempengaruhi

hasil belajar siswa serta pihak sekolah juga mendukung siswa dalam proses belajar.

c. Untuk Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian ini semoga dapat menambah bahan pustaka perpustakaan Universitas Negeri Medan.

d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini semoga dapat menambah bahan referensi dalam studi untuk memahami model pembelajaran *project based learning* dan motivasi belajar pada hasil belajar peserta didik.

e. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, karena peneliti secara langsung bisa mempelajari dan menganalisis pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Peneliti juga mendapatkan pengalaman dan wawasan dalam menyelesaikan riset ini.